

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hierarki permasalahan yang terbentuk pada level pertama sebagai tujuan adalah pemilihan *supplier* bahan baku sayuran pada CV Riyanisa Sekarsari Mandiri, level kedua adalah kriteria pemilihan yaitu kualitas, waktu pengiriman, finansia, komunikasi dan pengemasan, level ketiga adalah subkriteria pemilihan yaitu sertifikasi, kesan pelanggan, kapasitas, jarak, histori, harga, cara pembayaran, akses pemesanan, kemampuan komunikasi pihak *supplier*, material pengemasan dan cara pengemasan, level terakhir adalah alternatif yaitu *supplier A*, *supplier B*, *supplier C*, *supplier D* dan *supplier E*.
2. Kriteria yang paling berpengaruh dalam pemilihan *supplier* bahan baku sayuran pada CV Riyanisa Sekarsari Mandiri secara berurutan adalah kualitas dengan bobot 0,418, kriteria finansial dengan bobot 0,270, kriteria waktu pengiriman dengan bobot 0,167, kriteria pengemasan dengan bobot 0,104 dan kriteria komunikasi dengan bobot 0,041. Prioritas global subkriteria (bobot secara keseluruhan) dalam pemilihan *supplier* secara berurutan adalah sertifikasi dengan bobot 0,348, harga dengan bobot 0,236, jarak dengan bobot 0,093, kesan pelanggan dan material pengemasan dengan bobot 0,070, kapasitas dengan bobot 0,059, kemudian cara pengemasan dengan bobot 0,035, cara pembayaran dan akses pemesanan dengan bobot 0,034, histori dengan bobot 0,015 dan terakhir kemampuan komunikasi pihak *supplier* dengan bobot 0,007.
3. Berdasarkan kriteria dan subkriteria pemilihan *supplier* bahan baku sayuran pada CV Riyanisa Sekarsari Mandiri secara keseluruhan, *supplier C* dianggap sebagai *supplier* terbaik dengan bobot 0,289, di urutan kedua *supplier D* dengan bobot 0,221, di urutan ketiga *supplier E* dengan bobot 0,211, di urutan keempat *supplier B* dengan bobot 0,135 dan di urutan kelima *supplier A* dengan bobot 0,144.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti menyarankan beberapa hal, yaitu :

1. Untuk perusahaan, berdasarkan hasil pengolahan data didapatkan hasil bahwa kriteria pemilihan yang diutamakan secara berurutan adalah kualitas, finansial, waktu pengiriman, pengemasan dan komunikasi. *Supplier C* memiliki bobot tertinggi berdasarkan seluruh kriteria dan subkriteria. Sehingga sebaiknya perusahaan mengutamakan alokasi pemesanan bahan baku pada *supplier C* karena *supplier C* dianggap akan sebagai alternatif optimal dari pilihan alternatif yang ada. Jika suatu ketika *supplier C* tidak bisa memenuhi permintaan, maka alokasi pemesanan dapat diberikan pada *supplier* lainnya yang memiliki bobot tertinggi berikutnya. Secara berurutan *supplier* tersebut adalah *supplier D*, *supplier E*, *supplier B* dan terakhir *supplier A*.
2. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti bisa menggunakan kriteria-kriteria lainnya yang relevan dengan kebijakan perusahaan, serta mengkombinasikan metode yang digunakan dalam pemilihan *supplier*.